

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam yang melimpah tidak akan bisa dimanfaatkan jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengolahnya. Sumber daya manusia yang berkualitas dihasilkan melalui proses pelatihan dan pembelajaran yang dikenal dengan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Ketika kualitas SDM meningkat, kualitas suatu bangsa juga akan ikut terdongkrak. Dengan demikian, pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap mutu suatu bangsa.

Seiring berjalannya waktu, pendidikan terus mengalami perkembangan. Hal ini disebabkan oleh sifat dinamis pendidikan, yang selalu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kemajuan pendidikan ini berjalan seiring dengan kemajuan teknologi. Teknologi, yang merupakan berbagai sarana yang diciptakan untuk mempermudah dan meningkatkan kenyamanan hidup manusia, juga digunakan untuk mengolah sumber daya alam yang tersedia

Guru merupakan elemen penting dalam membangun SDM di sekolah. Ahmad (2013, h.190) mengungkapkan bahwa guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dalam membentuk, menemukan, serta mengembangkan pengetahuan mereka. Selain itu, siswa juga perlu memahami materi yang diajarkan, mengingatnya, dan mampu mengembangkannya lebih lanjut. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan mengajar yang baik

serta mampu menerapkan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang bervariasi.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa guru adalah tenaga pendidik profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam jalur pendidikan formal di tingkat dasar dan menengah. Dalam menjalankan tugasnya, guru dapat menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Di era modern ini, guru juga diharapkan untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Salah satu tugas utama guru adalah melakukan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk menilai apakah program pembelajaran yang telah dirancang dan diterapkan berjalan sesuai harapan. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui apakah siswa telah memahami materi pembelajaran dengan baik. Evaluasi menjadi sangat penting karena tanpa itu, guru tidak dapat mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, dan siswa juga tidak dapat mengetahui kemampuan mereka (Magdalena, 2020, h.2). Dengan demikian, keberhasilan tujuan pembelajaran tidak dapat diukur tanpa adanya evaluasi.

Evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti tes dan metode non-tes, tergantung pada kebutuhan. Penggunaan metode evaluasi yang monoton dapat mengurangi efektivitasnya, sementara evaluasi yang bervariasi dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Untuk melaksanakan evaluasi, guru memerlukan alat, salah satunya adalah instrumen tes. Instrumen ini harus disusun sesuai dengan kemampuan siswa dan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi di SD Swasta Free Methodist 1 Medan pada 26 Juni 2023, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Salah satu kendalanya adalah penggunaan soal yang bersumber dari buku siswa (Buku Tematik Pegangan Siswa) daripada menyusun soal sendiri. Padahal, soal evaluasi seharusnya dibuat oleh guru dengan mempertimbangkan kemampuan siswa. Selain itu, evaluasi pembelajaran sering kali dilakukan dengan cara yang sama (paper test) tanpa memanfaatkan teknologi, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dalam mengerjakan tes. Akibatnya, evaluasi pembelajaran menjadi kurang efektif, yang berujung pada rendahnya pemahaman siswa dan hasil belajar yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Harian Semester 1 Siswa kelas IV SD Free Methodist 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≤ 70	Belum tuntas	17 siswa	40%
2	≥ 70	Tuntas	13 siswa	60%
JUMLAH			30 siswa	100%

Sumber: Data nilai ulangan harian semester 1 SD Free Methodist Medan

Upaya mengatasi permasalahan diatas perlu dilakukan dengan melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran yang bervariasi. Kegiatan evaluasi pembelajaran yang bervariasi dapat mempengaruhi tingkat efektivitas evaluasi pembelajaran sehingga murid dapat memahami pembelajaran yang telah dilakukan dan secara tidak langsung dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Salah satu kegiatan evaluasi pembelajaran yang bervariasi dapat dilakukan dengan menggunakan pemanfaatan teknologi.

Memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai aplikasi. Selain menggunakan *Whatsapp* juga dapat menggunakan aplikasi *Quizizz*. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Adelin Septiana zai pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Quizizz* pada Tema 6 Subtema 1 di Kelas V SDN 106811 Bandar Setia T.A 2022/2023”. Aplikasi *Quizizz* adalah suatu aplikasi kuis online yang dapat diakses selama memiliki jaringan internet yang memadai, dimana dengan menggunakan aplikasi ini penggunanya dapat melakukan tanya jawab seperti games online. Aplikasi ini mudah digunakan dan dapat dimainkan dimana saja. Kuis yang dibuat disusun memiliki 4-5 pilihan jawaban. Selain itu dapat memuat gambar dan merancang pertanyaan sesuai keinginan dan kebutuhan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Quizizz* Pada tema 3 Subtema 1 Siswa Kelas IV SD Swasta Free Methodist 1 Medan T.A 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Guru masih kesulitan dalam memanfaatkan teknologi selama proses pembelajaran.
2. Soal evaluasi yang digunakan bukan buatan guru melainkan di dapat dari buku soal siswa.
3. Kegiatan Evaluasi dilakukan secara *paper test* membuat kegiatan evaluasi pembelajaran kurang menarik dan membosankan.

1.3 Pembatas Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan lebih fokus dan terarah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Materi Pembelajaran yang difokuskan dalam pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz ini adalah tema 3 Perduli TerhadapMakhluk Hidup subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di lingkungan rumahku pembelajaran 3 dalam muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA.
2. Penelitian pengembangan evaluasi pembelajaran ini hanya berfokus pada aspek kognitif saja.

1.4 Rumusan Masalah

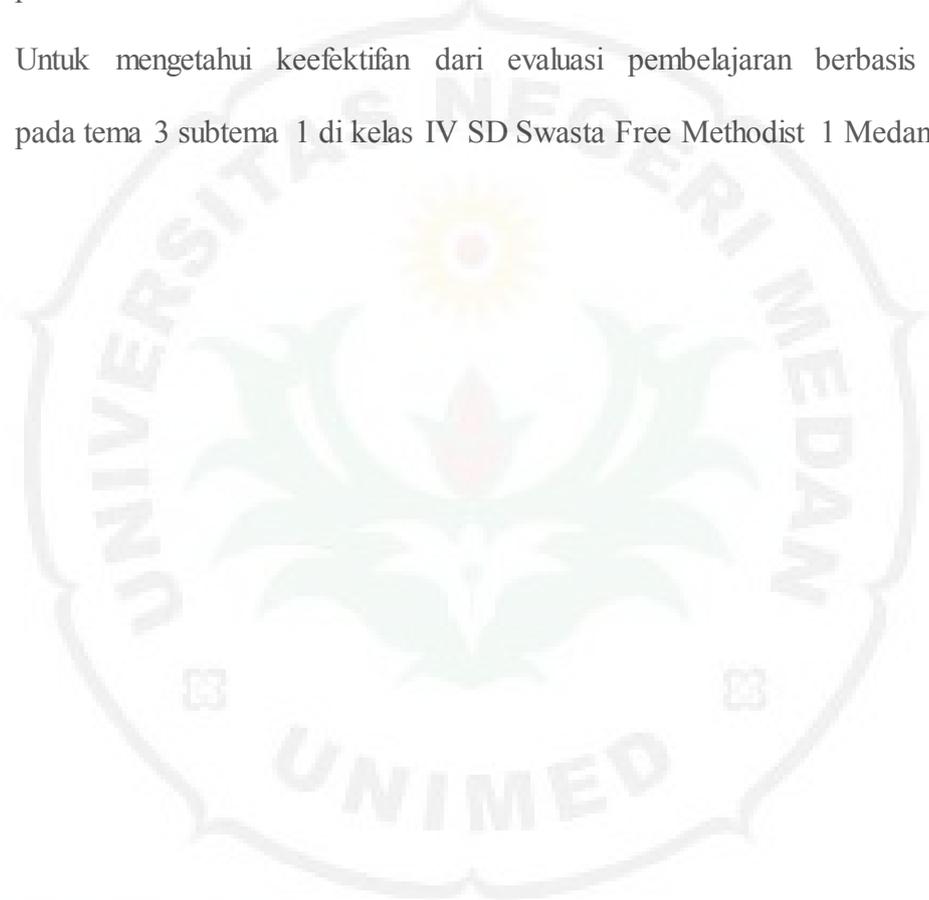
Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimanakah kelayakan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz pada tema 3 subtema 1 di kelas IV SD Swasta Free Methodist 1 Medan?
- 2 Bagaimanakah praktikalitas evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz pada tema 3 subtema 1 di kelas IV SD Swasta Free Methodist 1 Medan?
- 3 Bagaimanakah keefektifan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz pada tema 3 subtema 1 di kelas IV SD Swasta Free Methodist 1 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian Research and Development ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui kelayakan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz pada tema 3 subtema 1 di kelas IV SD Swasta Free Methodist 1 Medan.
- 2 Untuk mengetahui praktikalitas dari evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz pada tema 3 subtema 1 di kelas IV SD Swasta Free Methodist 1 Medan.
- 3 Untuk mengetahui keefektifan dari evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz pada tema 3 subtema 1 di kelas IV SD Swasta Free Methodist 1 Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY